

# ANALISA PRODUKTIVITAS ALAT BERAT PADA PEKERJAAN PENINGKATAN JALAN SIMPANG MANIS RAYA-SEKUJAM TIMBAI

Onesimus Fran Ewal<sup>1</sup>, Muhammad Indrayadi<sup>2</sup>, Rafie<sup>3</sup>

<sup>1</sup>. Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>2,3</sup>. Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak

Email : ofewal23@student.untan.ac.id

## ABSTRAK

Dalam pekerjaan teknik sipil tentunya dibutuhkan alat berat guna mempermudah, mempercepat dan meringankan pekerjaan. Begitu juga pada proyek pembangunan jalan, sumber daya alat berat menjadi faktor utama dalam pelaksanaan suatu proyek jalan. Alat yang digunakan pada suatu proyek dibuat sesuai dengan fungsinya masing-masing, yaitu alat pemuat, alat penggali, alat pengangkut, alat penghampar, dan alat pematat. Sebagai pengguna alat berat, alat harus kita digunakan secara seefisien mungkin. Untuk digunakan secara efisien perlu untuk mengetahui kemampuan alat, jenis-jenis alat, dan keterbatasan alat, serta biaya operasional alat. Produktivitas alat tergantung pada jenis alat, metode kerja, kondisi medan kerja dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Untuk meninjau produktivitas, aspek diatas berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga untuk dapat menganalisis produktivitas alat berat harus sesuai dengan teori dan tahapan analisis yang tepat. Penulis tertarik untuk menganalisa produktivitas alat berat pada pekerjaan peningkatan Jalan.

**Kata kunci:** *alat berat, pekerjaan jalan, produktivitas.*

## ABSTRACT

*In civil engineering work, of course, heavy equipment is needed to simplify, speed up and lighten the job. Likewise in road construction projects, heavy equipment resources are a major factor in implementing a road project. The tools used in a project are made in accordance with their respective functions, namely loading tools, excavators, transporters, spreaders, and compactors. As heavy equipment users, we must use our tools as efficiently as possible. To be used efficiently, it is necessary to know the capabilities of the tools, the types of tools, the limitations of the tools, as well as the operational costs of the tools. The productivity of the tool depends on the type of tool, the method of work, the conditions of the work field and the time it takes to complete a job. To review productivity, the above aspects are related to one another so that to be able to analyze the productivity of heavy equipment, it must be in accordance with the correct theory and analysis stages. The author is interested in studying the productivity of heavy equipment in Road improvement work.*

**Key words:** *heavy equipment, productivity, road works.*

## I. PENDAHULUAN

Dalam pekerjaan teknik sipil tentunya dibutuhkan alat berat guna mempermudah, mempercepat dan meringankan pekerjaan. Begitu juga pada proyek pembangunan jalan, sumber daya alat berat menjadi faktor utama dalam pelaksanaan suatu proyek jalan.

Alat yang digunakan pada suatu proyek dibuat sesuai dengan fungsinya masing-masing, yaitu alat pemuat, alat penggali, alat pengangkut, alat penghampar, dan alat pematat. Sebagai pengguna alat berat, alat harus kita digunakan secara seefisien mungkin.

Untuk digunakan secara efisien perlu untuk mengetahui kemampuan alat, jenis-jenis alat, dan keterbatasan alat, serta biaya operasional alat. Produktivitas alat tergantung pada jenis alat, metode kerja, kondisi medan kerja dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Untuk meninjau produktivitas, aspek diatas berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga untuk dapat menganalisis produktivitas alat berat harus sesuai dengan teori dan tahapan analisis yang tepat. Penulis tertarik untuk menganalisa produktivitas alat berat pada pekerjaan peningkatan Jalan.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan.

### Data penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui beberapa ketentuan dan peneliti memastikan semua data yang dibutuhkan dan berkaitan dapat didapatkan.

#### A. Data Primer

Data primer pada proyek ini dilakukannya survei lapangan untuk memperoleh kondisi nyata seperti

wawancara dan observasi dapat juga berupa data-data teknis dari proyek, seperti:

1. Jenis alat yang digunakan,
  2. Jam kerja alat,
  3. Spesifikasi alat,
  4. Biaya sewa alat,
  5. Jarak antara lokasi proyek ke lokasi sumber material.
- B. Data Sekunder
- Data Sekunder, yaitu data yang didapat dari instansi terkait, data sekunder berfungsi sebagai data pendukung data primer, data sekunder pada penelitian ini berupa:
1. Time schedule proyek,
  2. Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek,
  3. Gambar perencanaan proyek.

### Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian pada tugas akhir ini direncanakan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder.

#### 2. Pengolahan data

Pelaksanaan pengolahan data dilakukan dengan melakukan perhitungan-perhitungan secara teoritis. Kemudian diolah dengan aplikasi Microsoft excel.

Dalam penelitian ini difokuskan pada perhitungan

1. Produktivitas alat seperti *dump truck*, excavator, *wheel loader*, *motor grader*, *tandem roller*, *vibratory roller* dan *water tangker*.
2. Perhitungan biaya sewa alat.
3. Menghitung biaya pengambilan dan pengangkutan material dari sumber material ke lokasi pekerjaan.
4. Mencari waktu optimal dan biaya optimum pada pekerjaan yang menggunakan alat berat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data kubikasi pekerjaan

Berikut adalah data yang diperoleh dari rencana anggaran biaya (RAB) pada pekerjaan peningkatan jalan simpang manis raya-sekujam timbai:

Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air (Mekanik)	: 945 m <sup>3</sup>
Penyiapan Badan Jalan	: 12.000 m <sup>2</sup>
Lapis Pondasi Agregat Tanpa Penutup Aspal (Agg. C)	: 2.179,4 m <sup>3</sup>
Timbunan Pilihan dari Sumber Galian(sirtu)	: 936,1 m <sup>3</sup>
Panjang Ruas jalan	: 3,834 Km

Tabel 1. Volume pekerjaan persegmen.  
(sumber: hasil analisa, 2020)

VOLUME PEKERJAAN		
SEGMENT 1		
1 PEKERJAAN GALIAN UNTUK SELOKAN DRAINASE AN AIR		= 472,5 M <sup>3</sup>
SEGMENT 2		
1 PEKERJAAN GALIAN UNTUK SELOKAN DRAINASE AN AIR		= 472,5 M <sup>3</sup>
SEGMENT 3		
1 PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA SPAL		= 425 M <sup>3</sup>
SEGMENT 4		
1 PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN		= 96 M <sup>2</sup>
2 PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA SPAL		= 425 M <sup>3</sup>
SEGMENT 5		
1 PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN		= 3000 M <sup>2</sup>
2 PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA SPAL		= 425 M <sup>3</sup>
SEGMENT 6		
1 PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN		= 3000 M <sup>2</sup>
2 PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA SPAL		= 425 M <sup>3</sup>
SEGMENT 7		
1 PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN		= 384 M <sup>2</sup>
2 PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA SPAL		= 54,4 M <sup>3</sup>
SEGMENT 8		
1 PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN		= 3000 M <sup>2</sup>
2 PEKERJAAN TIMBUNAN DARI SUMBER GALIAN		= 508,75 M <sup>3</sup>
SEGMENT 9		
1 PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN		= 2520 M <sup>2</sup>
2 PEKERJAAN TIMBUNAN DARI SUMBER GALIAN		= 427,35 M <sup>3</sup>
TOTAL PEKERJAAN GALIAN UNTUK SELOKAN DRAINASE DAN SALURAN AIR		945 M <sup>3</sup>
TOTAL PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA PENUTUP ASPAL		2179,4 M <sup>3</sup>
TOTAL PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN		12000 M <sup>2</sup>
TOTAL PEKERJAAN TIMBUNAN DARI SUMBER GALIAN		936,1 M <sup>3</sup>

### Jenis alat berat yang digunakan

Berikut ini adalah beberapa alat berat yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini:

#### Alat untuk kombinasi I

1. Jenis alat : *Wheel Loader*  
Kapsitas : 1,5 m<sup>3</sup>
2. Jenis alat : *Dump truck*  
Kapsitas : 4 m<sup>3</sup>
3. Jenis alat : *Excavator*  
Kapsitas : 138 HP
4. Jenis alat : *Motor Grader*  
Kapsitas : 135 HP
5. Jenis alat : *Vibratory Roller*  
Kapsitas : 8 T
6. Jenis alat : *Tandem vibratory Roller*  
Kapsitas : 8 T
7. Jenis alat : *Water tangker*  
Kapsitas : 4 m<sup>3</sup>

#### Alat untuk kombinasi II

1. Jenis alat : *Wheel Loader*  
Kapsitas : 2,5 m<sup>3</sup>
2. Jenis alat : *Dump truck*  
Kapsitas : 6 m<sup>3</sup>
3. Jenis alat : *Excavator*  
Kapsitas : 138 HP
4. Jenis alat : *Motor Grader*

Kapsitas	: 135 HP
5. Jenis alat	: <i>Vibratory Roller</i>
Kapsitas	: 8 T
6. Jenis alat	: <i>Tandem vibratory Roller</i>
Merk/type	: BOMAG BW141
Kapsitas	: 8 T
7. Jenis alat	: <i>Water tangker</i>
Kapsitas	: 4 m <sup>3</sup>

### Hasil Penelitian

#### 1. Pekerjaan Galian Untuk Selokan Drainase Dan Saluran Air.

- panjang 350 m kiri dan 350 m kanan
- dimensi lebar atas 1 m, lebar bawah 0,8m dan dalam rata-rata 0,75m dengan kubikasi total segmen 1 sejumlah 472,5 m<sup>3</sup>.

Pada item pekerjaan ini alat yang digunakan adalah *excavator* dengan metode kerja sebagai berikut:

1. Excavator menggali tanah untuk saluran/drainase yang berada dipinggir jalan.
2. Kemudian tanah hasil galian dibuang kesamping luar galian.

##### a. *Excavator*

Pada item pekerjaan ini digunakan *excavator* untuk menggali.

Jenis alat : *Excavator HITACHI ZX 200*

Kapasitas : 168 HP

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas *backhoe/excavator* adalah sebagai berikut:

$$P = V \times \frac{60}{CT} \times S \times BFF \times efisiensi \quad (1)$$

V = kapasitas bucket (m<sup>3</sup>)

CT = waktu siklus

S = faktor koreksi untuk kedalaman dan sudut putar

BFF = bucket fill factor

Tabel 2. Waktu Siklus Backhoe Beroda Crawler (menit). (Sumber: Construction Melhods and Management, 1998)

Jenis materi	Ukuran Alat		
	0,76m <sup>3</sup>	0,94 – 1,72 m <sup>3</sup>	>1,72 m <sup>3</sup>
Kerikil, pasir, tanah organik	0,24	0,30	0,40
Tanah, lempung lunak	0,30	0,375	0,50
Batuhan, lempung keras	0,375	0,462	0,60

Tabel 3. Faktor koreksi (S) untuk kedalaman dan sudut putar. (Sumber: Construction Melhods and Management, 1998)

Kedalaman penggalian (% dari Maks.)	Sudut putar (°)					
	45	60	75	90	120	180
30	1,33	1,26	1,21	1,15	1,08	0,95
50	1,28	1,21	1,16	1,10	1,03	0,91
70	1,16	1,10	1,05	1,00	0,94	0,83
90	1,04	1,00	0,95	0,90	0,85	0,75

Tabel 4. Faktor koreksi (BFF) untuk alat gali

(Sumber: Construction Melhods and Management, 1998)

MATERIAL	BFF(%)
Tanah dan tanah organik	80-110
Pasir dan kerikil	90-100
Lempung keras	65-95
Lempung basah	50-90
Batuhan dengan peledakan buruk	40-70
Batuhan dengan peledakan baik	70-90

Tabel 5. Faktor kondisi kerja dan tata laksana.

(Sumber: Construction Melhods and Management, 1998)

Kondisi Pekerja (Operator)	Kondisi tata laksana (alat)			
	Baik Sekali	Baik	Sedang	Buruk
Baik Sekali	0,84	0,81	0,75	0,7
Baik	0,78	0,75	0,71	0,65
Sedang	0,72	0,69	0,65	0,60
Buruk	0,63	0,61	0,57	0,52

Berdasarkan table-table di atas, diambil asumsi untuk nilai:

- Factor koreksi (s) = 0,90 (dengan sudut putar 90 ° dan dengan kedalaman penggalian 90% dari maksimal)
- Factor koreksi (BFF) = 95% (untuk material pasir dan kerikil)
- Factor efisiensi = 0,81 (untuk kondisi operator dengan kinerja sangat baik dan kondisi alat yang baik)

Sehingga dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= 0,9 \times \frac{60}{0,6} \times 0,90 \times 0,95 \times 0,81 \\ &= 62,23 \text{ M}^3/\text{jam} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Waktu bekerja} &= 472,5 / 62,23 \\ &= 7,59 \text{ jam} \end{aligned}$$

#### 2. Pekerjaan lapisan pondasi agregat tanpa penutup aspal.

- Panjang pekerjaan 500 m.
- Lebar 5 m.
- tebal 17 cm.
- kubikasi timbunan 425 m<sup>3</sup>.

Pada item pekerjaan timbunan pilihan dari sumber galian ini, alat yang digunakan berupa *excavator*, *dump truck*, *motor grader* dan *vibratory roller*.

Dengan metode pekerjaan sebagai berikut:

1. *Wheel loader* mengisi material kedalam *dump truck*.
2. *Dump truck* mengantarkan material tersebut ke lokasi pekerjaan/badan jalan yang akan dikerjakan.
3. Selanjutnya material akan di hamparkan oleh *motor grader*.
4. Lalu material yang telah dihamparkan akan dipadatkan dengan *vibratory roller*.

#### a. *Wheel Loader*

Pada pekerjaan ini *wheel loader* difungsikan untuk memuat material kedalam *dump truck*.

Tipe : *Wheel loader*

Kapasitas bucket : 1,5 m<sup>3</sup>

Produktivitas *wheel loader* memindahkan material kedalam *dump truck* adalah:

Tabel 6. Faktor Pemuatan Bucket (Bucket fill factor, BFF). (Sumber Construction Equipment Guide, 1991)

Material	Faktor
Material Seragam Atau Campuran	0,95-1,00
Batu Kerikil	0,85-0,90
Batuan Hasil Peledakan (Baik)	0,80-0,95
Batuan Hasil Peledakan (Rata-Rata)	0,75-0,90
Batuan Hasil Peledakan (Buruk)	0,60-0,75
Batuan Berlumpur	1,00-1,20
Lanau Basah	1,00-1,10
Material Berbeton	0,85-0,95

Tabel 7. Waktu Muat (menit).

(Sumber Caterpillar Performance Handbook, 1993)

Material	LT
Berbutir Seragam	0,03-0,05
Berbutir Campuran Dan Basah	0,03-0,06
Lanau Basah	0,03-0,07
Tanah Atau Kerikil	0,04-0,20
Material Beton	0,05-0,20

Tabel 8. Waktu Buang (menit).

(Sumber Caterpillar Performance Handbook 1993)

Pemuatan	DT
Ditumpah di atas tanah	≤ 0,10
Dimuat ke dalam truck	0,04 - 0,07

Untuk menghitung waktu angkut (LT) dan waktu kembali (RT) digunakan grafik yang berbeda untuk setiap jenis loader (lihat Lampiran).

Tabel 9. Faktor Penambahan dan Pengurangan untuk CT (menit). (Sumber: Caterpillar Performance Handbook, 1993)

Uraian	Faktor
<b>Kondisi tanah:</b>	
Berbutir campuran	+ 0,20
Diameter <3 mm	+ 0,20
Diameter 3-20 mm	- 0,20
Diameter 20 - 150 mm	0
Dinalar > 150 mm	+ 0,30
Kondisi tanah asli/lepas	+ 0,04
<b>Timbunan:</b>	
Timbunan dengan tinggi > 3m	0
Timbunan dengan tinggi <3m	+ 0,01
Pembongkaran dari truck	+0,02
<b>Lain-lain:</b>	
Pengoperasian tetap	-0,04
Pengoperasian tidak tetap	+0,04
Target sedikit	+0,04
Target beresiko	+0,05

Pada perhitungan ini, diasumsikan sebagai berikut:

- Factor koreksi (BFF) = 0,95 (untuk material seragam atau campuran).
- Untuk Cycle Time (CT) = 0,6 (waktu muat untuk material tanah atau kerikil + dimuat ke *dump truck* + faktor penambahan dan pengurangan untuk CT).

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= V \times \frac{60}{CT} \times BFF \times e \quad (2) \\ &= 1,5 \times \frac{60}{0,6} \times 0,95 \times 0,81 \\ &= 115,43 \text{ m}^3/\text{jam} \\ \text{Waktu bekerja} &= 425/115,43 \\ &= 3,68 \text{ jam} \end{aligned}$$

#### b. *Dump Truck*

Pada pekerjaan ini, *dump truck* digunakan untuk mengangkut material.

Jenis alat	: <i>Dump truck</i>
Kapsitas	: 4 m <sup>3</sup>
Jarak tempuh	: 5 Km + 0,35 km + (0,5/2)
	: 5,6 Km
Kecepatan bermuatan	: 30 Km/Jam (hasil survei)
Kecepatan kosong	: 50 Km/Jam (hasil survei)
Waktu isi	: 1 menit 48 detik
Waktu bongkar	: 1 menit 5 detik
Waktu tempuh pergi	: bermuatan = (jarak/kecepatan) x 60 = (5,6/30) x 60 = 11 menit 20 detik

Waktu tempuh pulang	: kosong = (jarak/kecepatan) x 60 = $(5,6/50) \times 60$ = 6 menit 42 detik	Kapsitas : 8 T Kecepatan rata-rata : 8 km Lebar per pass : 1,2m Jumlah pass : 15 Tebal lapisan : 17cm Faktor efisiensi : 0.75
Waktu tempuh	: total = waktu tempuh pergi + waktu tempuh Pulang+ waktu isi + waktu bongkar = 11 menit 20 detik + 6 menit 42 detik + 1 menit 48 detik + 1 menit 5 detik = 20 menit 52 detik	Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas <i>Tandem Vibratory Roller</i> adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas *dump truck* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= V \times \frac{60}{CT} \times \text{efisiensi} \quad (3) \\ &= 4 \times \frac{60}{20,52} \times 0,81 \\ &= 9,47 \text{ m}^3/\text{jam} \end{aligned}$$

Factor keserasian kerja (match factor):

$$\begin{aligned} \text{match factor} &= \frac{Na \times CT_m}{Nm \times CT_a} \quad (4) \\ Na &= \text{jumlah alat angkut} \\ CT_m &= \text{waktu edar alat muat} \\ Nm &= \text{jumlah alat muat} \\ CT_a &= \text{waktu edar alat angkut} \\ &= \frac{10 \times 1,48}{1 \times 20,52} \\ &= 0,72 \end{aligned}$$

Direncanakan menggunakan 10 *dump truck* dengan nilai *match factor* 0,72 untuk pekerjaan ini, sehingga memerlukan waktu kerja sebanyak:

$$\begin{aligned} \text{Waktu bekerja} &= \frac{425}{10 \times 9,47} \\ &= 4,48 \text{ jam} \end{aligned}$$

### c. Motor Grader

Pada pekerjaan ini digunakan *motor grader* digunakan untuk menghamparkan material.

Jenis alat	: <i>Motor grader</i> KOMATSU GD511A
Kapsitas	: 135 HP
Kecepatan rata-rata	: 4km
Jumlah pass	: 8
Jumlah lajur lintasan	: 2

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas *motor grader* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= 1000.v.W.E \quad (5) \\ &= 1000 \times 4 \times 2,4 \times 0,81 \\ &= 7776 \text{ m}^2/\text{jam} \quad (1 \text{ pass}) \\ &= 7776/8 \\ &= 972 \text{ m}^2/\text{jam} \\ \text{Waktu bekerja} &= \frac{500 \times 5}{972} \\ &= 2,57 \text{ jam} \end{aligned}$$

### d. Tandem Vibratory Roller

Pada pekerjaan ini digunakan *tandem vibratory roller* untuk pekerjaan pematatan.

Jenis alat	: <i>Tandem Vibratory Roller</i> BOMAG BW141
------------	---

Kapsitas	: 8 T
Kecepatan rata-rata	: 8 km
Lebar per pass	: 1,2m
Jumlah pass	: 15
Tebal lapisan	: 17cm
Faktor efisiensi	: 0.75

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas *Tandem Vibratory Roller* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= \frac{10.W.S.L.E}{p} \quad (6) \\ &= \frac{10 \times 1,2 \times 8 \times 15 \times 0,81}{15} \\ &= 88,13 \text{ M}^3/\text{jam} \\ \text{Waktu bekerja} &= \frac{425}{88,13} \\ &= 4,82 \text{ jam} \end{aligned}$$

### e. Water Tanker

Pada pekerjaan ini digunakan water tanker untuk menyiram badan jalan yang telah diratakan oleh grader sebelum dipadatkan oleh alat pematat.

Jenis alat	: <i>truck water tanker</i>
V	: 4 m <sup>3</sup>
Pa	: 100 liter/menit
Fa	: 0,75
Wc	: 0,07

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas water tanker adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= \frac{Pa \times Fa \times 60}{Wc \times 1000} \quad (7) \\ &= \frac{100 \times 0,781 \times 60}{0,07 \times 1000} \\ &= 69,43 \text{ m}^3/\text{jam} \\ \text{Waktu bekerja} &= \frac{425}{69,43} \\ &= 6,12 \text{ jam} \end{aligned}$$

### 3. Pekerjaan penyiapan badan jalan.

- Panjang pekerjaan 500 m.
- Lebar jalan 6 m.
- Luas 3000 m<sup>2</sup>.

Pada pekerjaan ini, menggunakan 2 alat berat berupa *motor grader* dan *vibratory roller* dengan cara kerja sebagai berikut:

1. *motor grader* bertugas meratakan badan jalan dan membentuk muka jalan baru.
2. kemudian *vibratory roller* meratakan dan memadatkan permukaan jalan agar permukaan jalan semakin baik.

#### a. Motor Grader

Jenis alat	: <i>Motor grader</i> KOMATSU GD511A
Kapsitas	: 135 HP
Kecepatan rata-rata	: 4km
Jumlah pass	: 4

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas *motor grader* adalah sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = 1000.v.W.E \quad (8)$$

$$\begin{aligned}
&= 1000 \times 4 \times 2,4 \times 0,81 \\
&= 7776 \text{ m}^2/\text{jam} \quad (1 \text{ pass}) \\
&= 7776/8 \\
&= 972 \text{ m}^2/\text{jam} \\
\text{Waktu bekerja} &= \frac{3000}{972} \\
&= 3,09 \text{ jam}
\end{aligned}$$

#### b. Vibratory Roller

Jenis alat	: Vibratory Roller SAKAI SV700D
Kapsitas	: 8 T
Kecepatan rata-rata	: 4 km
Lebar per pass	: 1,48 m
Jumlah pass	: 8
Tebal lapisan	: 15 cm
Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas vibratory roller adalah sebagai berikut:	
Produktivitas	= $1000 \cdot v \cdot W.E (9)$
	= $1000 \times 4 \times 1,48 \times 0,81$
	= 4795,2 $\text{m}^2/\text{jam}$ (1 pass)
	= 4795,2/8
	= 599,4 $\text{m}^2/\text{jam}$
Waktu bekerja	= $\frac{3000}{599,4}$
	= 5,01 jam

#### 4. Pekerjaan timbunan dari sumber galian.

- Panjang 500m.
- Lebar 5,5m.
- Tebal 20 cm – 17 cm.
- Luas 2750  $\text{m}^2$ .
- Volume 508,75  $\text{m}^3$ .

Pada pekerjaan ini, menggunakan 4 alat berat berupa *excavator*, *dump truck*, *motor grader* dan *vibratory roller* dengan cara kerja sebagai berikut:

1. *Excavator* mengali material timbunan dari sumber galian.
2. *Excavator* mengisi material kedalam *dump truck*.
3. *Dump truck* mengantarkan material tersebut ke lokasi pekerjaan/badan jalan yang akan dikerjakan.
4. Selanjutnya material akan di hamparkan oleh *motor grader*.
5. Lalu material yang telah dihamparkan akan dipadatkan dengan *vibratory roller*.

#### a. Excavator

Pada pekerjaan ini *excavator* digunakan untuk menggali dan memuat material kedalam *dump*.

Jenis alat : *Excavator*

Kapsitas : 138 HP

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas *backhoe/excavator* adalah sebagai berikut:

$$P = V \times \frac{60}{CT} \times S \times BFF \times efisiensi(10)$$

V = kapasitas bucket ( $\text{m}^3$ )

CT = waktu siklus

$$\begin{aligned}
S &= \text{faktor koreksi untuk kedalaman dan sudut putar} \\
BFF &= \text{bucket fill factor} \\
\text{Produktivitas} &= 0,9 \times \frac{60}{0,462} \times 0,90 \times 0,95 \times 0,81 \\
&= 80,95 \text{ M}^3/\text{jam} \\
\text{Waktubekerja} &= \frac{508,75}{80,95} \\
&= 6,28 \text{ jam}
\end{aligned}$$

#### b. Dump truck

Pada pekerjaan timbunan pilihan dari sumber galian, *dump truck* digunakan untuk mengangkut material dari sumber galian ke badan jalan yang akan ditimbun. Jarak sumber galian ke segmen 1 adalah 5000m, jarak segmen 1 ke segmen 8 adalah 2.914m. Panjang timbunan segmen 8 adalah 500m.

Jenis alat	: <i>Dump truck</i>
Kapsitas	: 4 $\text{m}^3$
Jarak tempuh	: 5 Km + 2,194km+(0,5/2)
	: 8,164 Km
Kecepatan bermuatan	: 30 Km/Jam
Kecepatan kosong	: 50 Km/Jam
Waktu isi	: 3 menit 50 detik
Waktu bongkar	: 1 menit 5 detik
Waktu tempuh pergi	: bermuatan
	= (jarak/kecepatan) x 60
	= (8,164/30) x 60
	= 16 menit 33 detik
Waktu tempuh pulang	: kosong
	= (jarak/kecepatan) x 60
	= (8,164/50) x 60
	= 9 menit 48 detik
Waktu tempuh	: total
	= waktu tempuh pergi + waktu tempuh pulang + waktu isi + waktu bongkar
	= 16 menit 33 detik + 9 menit 48 detik + 3 menit 50 detik + 1 menit 5 detik
	= 31 menit 16 detik

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas *dump truck* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Produktivitas} &= V \times \frac{60}{CT} \times efisiensi (11) \\
&= 4 \times \frac{60}{29,23} \times 0,81 \\
&= 6,65 \text{ m}^3/\text{jam}
\end{aligned}$$

Factor keserasian kerja (match factor):

match factor	= $\frac{Na \times CTm}{Nm \times CTa}$
Na	= jumlah alat angkut
CTm	= waktu edar alat muat
Nm	= jumlah alat muat
CTa	= waktu edar alat angkut
	= $\frac{8x3,50}{1x31,16}$
	= 0,89

Direncanakan menggunakan 8 *dump truck* dengan nilai *match factor* 0,89 untuk pekerjaan ini, sehingga memerlukan waktu kerja sebanyak:

$$\begin{aligned} \text{Waktu bekerja} &= \frac{508,75}{8 \times 6,65} \\ &= 9,56 \text{ jam} \end{aligned}$$

#### c. Motor Grader

Pada pekerjaan ini *motor grader* bertugas menghamparkan tanah.

Jenis alat	: <i>Motor grader</i> KOMATSU GD511A
Kapsitas	: 135 HP
Kecepatan rata-rata	: 4km
Jumlah pass	: 4
Jumlah lajur lintasan	: 2

Tabel 10. Rata-rata Kecepatan Motor Grader (km/jam). (Sumber: Construction Methods and Management. 1000)

Pekerjaan	Kecepatan
Membuat slope	4,0
Menggali saluran	4,0-6,4
Perataan akhir	6,5-14,5
Perawatan jalan	6,4-9,7
Pencampuran	14,5-32,2
Penebaran material	9,7-14,5

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas *motor grader* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= 1000 \cdot v \cdot W.E \quad (12) \\ &= 1000 \times 4 \times 2,4 \times 0,81 \\ &= 7776 \text{ m}^2/\text{jam} \\ &= 7776/8 \\ &= 972 \text{ m}^2/\text{jam} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Waktu bekerja} &= \frac{2750}{972} \\ &= 2,82 \text{ jam} \end{aligned}$$

#### d. Vibratory Roller

Pada pekerjaan ini digunakan *vibratory roller* untuk pekerjaan pemadatan badan jalan yang telah diratakan oleh *motor grader*.

Jenis alat	: <i>Vibratory Roller</i> SAKAI SV700D
Kapsitas	: 8 T
Kecepatan rata-rata	: 4 km
Lebar per pass	: 1,48 m
Jumlah pass	: 8
Tebal lapisan	: 15 cm

Rumus yang dgunakan untuk menghitung produktivitas *vibratory roller* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= \frac{10 \cdot W \cdot SLE}{p} \quad (13) \\ &= \frac{10 \times 1,48 \times 4 \times 15 \times 0,81}{8} \\ &= 89,91 \text{ M}^3/\text{jam} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Waktu bekerja} &= \frac{508,75}{89,91} \\ &= 5,65 \text{ jam} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan produktivitas alat persegi men dengan 2 kombinasi alat yang berbeda adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Produktivitas alat berat.  
(sumber: hasil analisa, 2020)

PRODUKTIVITAS ALAT					
		SEGMENT 1		KOMBINASI I	KOMBINASI II
1	PEKERJAAN GALIAN UNTUK SELOKAN DRAINASE DAN SALURAN AIR	- EXCAVATOR	62,23	M <sup>3</sup> /JAM	62,2 M <sup>3</sup> /JAM
	SEGMENT 2	PEKERJAAN GALIAN UNTUK SELOKAN DRAINASE DAN SALURAN AIR	62,23	M <sup>3</sup> /JAM	62,2 M <sup>3</sup> /JAM
1	PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA PENUTUP ASPAL	- WHEEL LOADER	115,4	M <sup>3</sup> /JAM	144 M <sup>3</sup> /JAM
2	- DUMP TRUCK	9,47	M <sup>3</sup> /JAM	12,9 M <sup>3</sup> /JAM	
	- MOTOR GRADER	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM	
	- TANDEM VIBRATORY ROLLER	88,13	M <sup>3</sup> /JAM	88,1 M <sup>3</sup> /JAM	
	- WATER TANKER	69,43	M <sup>3</sup> /JAM	69,4 M <sup>3</sup> /JAM	
	SEGMENT 3	PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA PENUTUP ASPAL	115,4	M <sup>3</sup> /JAM	144 M <sup>3</sup> /JAM
1	- WHEEL LOADER	8,66	M <sup>3</sup> /JAM	11,9 M <sup>3</sup> /JAM	
	- DUMP TRUCK	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM	
	- MOTOR GRADER	88,13	M <sup>3</sup> /JAM	88,1 M <sup>3</sup> /JAM	
	- TANDEM VIBRATORY ROLLER	69,43	M <sup>3</sup> /JAM	69,4 M <sup>3</sup> /JAM	
	SEGMENT 4	PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM
1	- VIBRATORY ROLLER	599,4	M <sup>3</sup> /JAM	599 M <sup>3</sup> /JAM	
	PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA PENUTUP ASPAL	115,4	M <sup>3</sup> /JAM	144 M <sup>3</sup> /JAM	
2	- WHEEL LOADER	8,07	M <sup>3</sup> /JAM	11,2 M <sup>3</sup> /JAM	
	- DUMP TRUCK	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM	
	- MOTOR GRADER	88,13	M <sup>3</sup> /JAM	88,1 M <sup>3</sup> /JAM	
	- TANDEM VIBRATORY ROLLER	69,43	M <sup>3</sup> /JAM	69,4 M <sup>3</sup> /JAM	
	SEGMENT 5	PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM
1	- VIBRATORY ROLLER	599,4	M <sup>3</sup> /JAM	599 M <sup>3</sup> /JAM	
	PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA PENUTUP ASPAL	115,4	M <sup>3</sup> /JAM	144 M <sup>3</sup> /JAM	
2	- WHEEL LOADER	7,46	M <sup>3</sup> /JAM	10,4 M <sup>3</sup> /JAM	
	- DUMP TRUCK	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM	
	- MOTOR GRADER	88,13	M <sup>3</sup> /JAM	88,1 M <sup>3</sup> /JAM	
	- TANDEM VIBRATORY ROLLER	69,43	M <sup>3</sup> /JAM	69,4 M <sup>3</sup> /JAM	
	SEGMENT 6	PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM
1	- VIBRATORY ROLLER	599,4	M <sup>3</sup> /JAM	599 M <sup>3</sup> /JAM	
	PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA PENUTUP ASPAL	115,4	M <sup>3</sup> /JAM	144 M <sup>3</sup> /JAM	
2	- WHEEL LOADER	7,13	M <sup>3</sup> /JAM	9,97 M <sup>3</sup> /JAM	
	- DUMP TRUCK	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM	
	- MOTOR GRADER	88,13	M <sup>3</sup> /JAM	88,1 M <sup>3</sup> /JAM	
	- TANDEM VIBRATORY ROLLER	69,43	M <sup>3</sup> /JAM	69,4 M <sup>3</sup> /JAM	
	SEGMENT 7	PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM
1	- VIBRATORY ROLLER	599,4	M <sup>3</sup> /JAM	599 M <sup>3</sup> /JAM	
	PEKERJAAN LAPISAN PONDASI AGREGAT TANPA PENUTUP ASPAL	115,4	M <sup>3</sup> /JAM	144 M <sup>3</sup> /JAM	
2	- WHEEL LOADER	6,92	M <sup>3</sup> /JAM	9,7 M <sup>3</sup> /JAM	
	- DUMP TRUCK	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM	
	- MOTOR GRADER	88,13	M <sup>3</sup> /JAM	88,1 M <sup>3</sup> /JAM	
	- TANDEM VIBRATORY ROLLER	69,43	M <sup>3</sup> /JAM	69,4 M <sup>3</sup> /JAM	
	SEGMENT 8	PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM
1	- VIBRATORY ROLLER	599,4	M <sup>3</sup> /JAM	599 M <sup>3</sup> /JAM	
	PEKERJAAN TIMBUNAN DARI SUMBER GALIAN	115,4	M <sup>3</sup> /JAM	144 M <sup>3</sup> /JAM	
2	- EXCAVATOR	80,95	M <sup>3</sup> /JAM	81 M <sup>3</sup> /JAM	
	- DUMP TRUCK	6,65	M <sup>3</sup> /JAM	9,33 M <sup>3</sup> /JAM	
	- MOTOR GRADER	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM	
	- VIBRATORY ROLLER	88,13	M <sup>3</sup> /JAM	88,1 M <sup>3</sup> /JAM	
	SEGMENT 9	PEKERJAAN PENYIAPAN BADAN JALAN	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM
1	- VIBRATORY ROLLER	599,4	M <sup>3</sup> /JAM	599 M <sup>3</sup> /JAM	
	PEKERJAAN TIMBUNAN DARI SUMBER GALIAN	115,4	M <sup>3</sup> /JAM	144 M <sup>3</sup> /JAM	
2	- EXCAVATOR	80,95	M <sup>3</sup> /JAM	81 M <sup>3</sup> /JAM	
	- DUMP TRUCK	6,37	M <sup>3</sup> /JAM	8,96 M <sup>3</sup> /JAM	
	- MOTOR GRADER	972	M <sup>3</sup> /JAM	972 M <sup>3</sup> /JAM	
	- VIBRATORY ROLLER	88,13	M <sup>3</sup> /JAM	88,1 M <sup>3</sup> /JAM	

### 5. Perhitungan Biaya sewa alat per jam

Tabel 12. Perhitungan Biaya Sewa *Excavator*.  
 (sumber: hasil analisa, 2020)

No.	URAIAN	KODE	KOEF.	SATUAN
A.	<b>URAIAN PERALATAN</b>			
1.	Jenis Peralatan			
2.	Tenaga	Pw	138	HP
3.	Kapasitas	Cp	0,93	M3
4.	Alat Baru :	A	5	Tahun
	a. Umur Ekonomis			
	b. Jam Kerja Dalam 1 Tahun	W	2000	Jam
	c. Harga Alat	B	Rp1.721.927,900	Rupiah
B.	<b>BIAYA PASTI PER JAM KERJA</b>			
1.	Nilai Sisa Alat	= 10 % x B	C	Rp 172.192,790
2.	Faktor Angsuran Modal =	i x (1 + i)^A (1 + i)^A - 1	D	Rp 0
3.	Biaya Pasti per Jam :			
	a. Biaya Pengembalian Modal =	( B - C ) x D W	E	Rp 231.155
	b. Asuransi, dll =	0,002 x B W	F	Rp 1.722
	Biaya Pasti per Jam =	( E - F )	G	Rp 232.877
C.	<b>BIAYA OPERASI PER JAM KERJA</b>			
1.	Bahan Bakar = (12%-15%) x Pw x Ms	H	Rp 209.856	Rupiah
2.	Pelumas = (2.5%-3%) x Pw x Mp	I	Rp 105.820	Rupiah
	Biaya bengkel	(6,25% dan 8,75%) x B W	J	Rp 53.810
3.	Perawatan dan perbaikan =	(12,5% - 17,5%) x B W	K	Rp 107.620
4.	Operator	= ( 1 Orang / Jam ) x U1	L	Rp 25.998
5.	Pembantu Operator	= ( 1 Orang / Jam ) x U2	M	Rp 11.970
	Biaya Operasi per Jam =	(H+I+J+K+L+M)	P	Rp 515.075
D.	<b>TOTAL BIAYA SEWA ALAT / JAM =</b>	S	Rp 747.952	Rupiah
E.	<b>LAIN - LAIN</b>			
1.	Tingkat Suku Bunga	i	15	% / Tahun
2.	Upah Operator / Sopir	U1	25997,55365	Rp./Jam
3.	Upah Pembantu Operator / Pmb.Sopir	U2	11970,46948	Rp./Jam
4.	Bahan Bakar Bensin	Mb	9172,476912	Liter
5.	Bahan Bakar Solar	Ms	12672,47691	Liter
6.	Minyak Pelumas	Mp	30672,47691	Liter

Tabel 13. Harga sewa alat berat (perjam kerja).  
 (sumber: hasil analisa, 2020)

<b>NO.</b>	<b>JENIS ALAT</b>	<b>BIAYA SEWA/JAM</b>
1	<i>Excavator 138HP</i>	Rp. 747.952,00
2	<i>Wheel Loader 1,5 M<sup>3</sup></i>	Rp. 608.369,35
2	<i>Wheel Loader 2,5 M<sup>3</sup></i>	Rp. 980.813,89
3	<i>Dump truck 4 M<sup>3</sup></i>	Rp. 355.508,30
3	<i>Dump truck 6 M<sup>3</sup></i>	Rp. 634.785,62
4	<i>Motor Grader</i>	Rp. 946.889,38
5	<i>Vibratory Roller 8 Ton</i>	Rp. 624.879,79
6	<i>Tandem Vibratory Roller 8 Ton</i>	Rp. 636.080,17
7	<i>Water Tanker</i>	Rp. 307.025,45

Tabel 14. Biaya sewa alat kombinasi I untuk seluruh pekerjaan. (sumber: hasil analisa, 2020)

Tabel 15. Biaya sewa alat kombinasi II untuk seluruh pekerjaan. (sumber: hasil analisa, 2020)

Tabel 16. Durasi pekerjaan.  
 (sumber: hasil analisa, 2020)

NO	ITEM PEKERJAAN	JENIS ALAT	JUMLAH ALAT KOMBINASI		WAKTU KERJA KOMBINASI		JUMLAH ALAT KOMBINASI		WAKTU KERJA KOMBINASI	
			II	II	II	Jam	II	II	Jam	
A	B	C	D	E	D	E	D	E	D	E
1	Pekerjaan Galian Untuk Selokan Drainase Dan Saluran Air	Excavator	1	Unit	15,19	Jam	1	Unit	15,19	Jam
2	Pekerjaan timbunan pilihan dari sumber galian	Excavator Dump truck Motor Grader vibratory roller	1 10 1 1	Unit Unit Unit Unit	11,56 14,36 5,21 10,62	Jam Jam Jam Jam	1 8 1 1	Unit Unit Unit Unit	11,56 12,78 5,21 10,62	Jam Jam Jam Jam
3	pekerjaan penyiaianan badan jalan	Motor Grader vibratory roller	1 1	Unit Unit	12,35 20,02	Jam Jam	1 1	Unit Unit	12,35 20,02	Jam Jam
4	pekerjaan lapisan pondasi agregat tanpa penutup aspal	wheel loader dump truck motor grader tandem vibratory roller water	1 10 1 1 1	Unit Unit Unit Unit Unit	15,20 27,11 13,19 24,73 31,39	Jam Jam Jam Jam Jam	1 8 1 1 1	Unit Unit Unit Unit Unit	15,11 24,46 13,19 24,73 31,39	Jam Jam Jam Jam Jam

Tabel 17. Biaya sewa alat/satuan volume.  
 (sumber: hasil analisa, 2020)

NO	ITEM PEKERJAAN	JENIS ALAT	HARGA SEWA ALAT DARI RAB	HARGA SEWA ALAT KOMBINASI I	HARGA SEWA ALAT KOMBINASI II
A	B	C	F	G	H
1	<b>Pekerjaan Galian Untuk Selokan Drainase Dan Saluran Air</b>	Excavator	Rp 15.691 Rp	12.019 Rp	12.019
		total	Rp 15.691 Rp	12.019 Rp	12.019
2	<b>Pekerjaan timbunan pilihan dari sumber galian</b>	Excavator	Rp 8.787 Rp	9.240 Rp	9.240
		Dump truck	Rp 122.812 Rp	54.635 Rp	69.442
		Motor Grader	Rp 4.290 Rp	974 Rp	974
		vibratory roller	Rp 2.442 Rp	7.090 Rp	7.090
		total	Rp 138.331 Rp	71.939 Rp	86.746
3	<b>Pekerjaan penyiapan badan jalan</b>	Motor Grader	Rp 643 Rp	974 Rp	974
		vibratory roller	Rp 275 Rp	1.043 Rp	1.043
		total	Rp 918 Rp	2.017 Rp	2.017
4	<b>Pekerjaan lapisan pondasi agregat tanpa penutup aspal</b>	wheel loader	Rp 7.949 Rp	5.270 Rp	6.798
		dump truck	Rp 82.034 Rp	36.946 Rp	58.215
		motor grader	Rp 4.063 Rp	974 Rp	974
		tandem vibratory roller	Rp 2.560 Rp	7.218 Rp	7.218
		water tanker	Rp 5.124 Rp	4.422 Rp	4.422
		total	Rp 101.729 Rp	54.830 Rp	77.627
		<b>TOTAL</b>	Rp 256.669 Rp	140.805 Rp	178.409

## 6. Perhitungan Biaya mobilisasi alat berat

Pada perhitungan mobilisasi alat berat, dihitung berdasarkan jarak lokasi pekerjaan ke pusat kota sintang berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh dinas pekerjaan umum kabupaten sintang.

Tabel 18. Biaya mobilisasi alat kombinasi I.  
(sumber: hasil analisa, 2020)

NO	NAMA ALAT	JUMLAH ALAT	HARGA		TOTAL BIAWA
			UNIT	Rp	
1	EXCAVATOR	1	UNIT	Rp 7.250.000,00	Rp 7.250.000,00
2	DUMP TRUCK	10	UNIT	Rp 200.000,00	Rp 2.000.000,00
3	MOTOR GRADER	1	UNIT	Rp 7.250.000,00	Rp 7.250.000,00
4	VIBRATORY ROLLER	1	UNIT	Rp 7.250.000,00	Rp 7.250.000,00
5	WHEEL LOADER	1	UNIT	Rp 7.250.000,00	Rp 7.250.000,00
6	TANDEM ROLLER	1	UNIT	Rp 7.250.000,00	Rp 7.250.000,00
7	WATER TANKER	1	UNIT	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp</b>	<b>38.600.000,00</b>
<b>DEMOBILISASI = 30% BIAYA TOTAL MOBILISASI</b>				<b>Rp</b>	<b>11.580.000,00</b>
<b>TOTAL MOBILISASI DAN DEMOBILISASI</b>				<b>Rp</b>	<b>50.180.000,00</b>

Tabel 19. Biaya mobilisasi alat kombinasi II.  
(sumber: hasil analisa, 2020)

NO	NAMA ALAT	JUMLAH ALAT		HARGA		TOTAL BIAYA			
1	EXCAVATOR DUMP TRUCK	1	UNIT	Rp 7.250.000,00	Rp	Rp 7.250.000,00			
2	MOTOR GRADER	8	UNIT	Rp 200.000,00	Rp	Rp 1.600.000,00			
3	VIBRATORY ROLLER	1	UNIT	Rp 7.250.000,00	Rp	Rp 7.250.000,00			
4	WHEEL LOADER	1	UNIT	Rp 7.250.000,00	Rp	Rp 7.250.000,00			
5	TANDEM ROLLER	1	UNIT	Rp 7.250.000,00	Rp	Rp 7.250.000,00			
6	WATER TANKER	1	UNIT	Rp 350.000,00	Rp	Rp 350.000,00			
7	<b>TOTAL</b>				Rp	<b>Rp 38.200.000,00</b>			
<b>DEMOBILISASI = 30% BIAYA TOTAL MOBILISASI</b>						Rp	<b>Rp 11.460.000,00</b>		
<b>TOTAL MOBILISASI DAN DEMOBILISASI</b>						Rp	<b>Rp 49.660.000,00</b>		

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pekerjaan ini digunakan alat berat berupa *excavator*, *wheel loader*, *dump truck*, *motor grader*, *vibratory roller*, *tandem roller* dan *water tangker*.
2. Untuk produktivitas alat yang didapat dari Analisa adalah *excavator* 62,23 m<sup>3</sup>/jam, *wheel loader* 1,5 m<sup>3</sup> 115,4 m<sup>3</sup>/jam, *wheel loader* 2,5 m<sup>3</sup> 144 m<sup>3</sup>/jam, *dump truck* 4 m<sup>3</sup> 8,67 m<sup>3</sup>/jam, *dump truck* 6 m<sup>3</sup> 12,05 m<sup>3</sup>/jam, *motor grader* 972 m/jam<sup>2</sup>, *vibratory roller* 599,4 m/jam<sup>2</sup>, *tandem roller* 88,13 m<sup>3</sup>/jam dan *water tangker* 69,43 m<sup>3</sup>/jam.
3. Untuk perhitungan biaya sewa alat didapat dari Analisa adalah adalah *excavator* Rp.747.952,00, *wheel loader* 1,5 m<sup>3</sup> Rp. Rp608.369,35, *wheel loader* 2,5 m<sup>3</sup> Rp980.813,89, *dump truck* 4 m<sup>3</sup> Rp355.508,30, *dump truck* 6 m<sup>3</sup> Rp634.785,62, *motor grader* Rp946.889,38, *vibratory roller* Rp624.879,79, *tandem roller* Rp636.080,17 dan *water tangker* Rp307.025,16.
4. Biaya yang diperlukan untuk pekerjaan dengan alat berat kombinasi I adalah Rp252.528.114,62 sedangkan untuk alat berat kombinasi II adalah Rp297.531.066,63, sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya yang lebih rendah adalah alat berat kombinasi I.
5. Sedangkan untuk waktu antara kombinasi I dan kombinasi II hanya berbeda di waktu pengakutan material dari lokasi quarry ke lokasi pekerjaan, yang dimana kombinasi 1 memerlukan waktu 14,36 jam sedangkan kombinasi II memerlukan waktu 12,78 jam untuk pekerjaan timbunan pilihan dari sumber galian. Dan untuk pekerjaan lapisan pondasi agregat tanpa penutup aspal kombinasi 1 memerlukan waktu 27,10 jam sedangkan kombinasi II memerlukan waktu 24,46 jam.
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas alat adalah faktor alat itu sendiri, operator, jenis material dan medan di lokasi pekerjaan itu sendiri.

#### **REFERENSI**

- Kholil, Ahmad. 2012. Alat Berat. Bandung. Pt Remaja Rosdakarya.
- Mahmuddin, dan Nurisra. 2011. Perbandingan Produktivitas Excavator Pada Pekerjaan Pasang/Susun Batu Gunung Ukuran 5-250 Kg Dan 1000-1500 Kg. Aceh: Jurnal Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala. Vol 1.

- Putra, IH. 2018. Analisis Pemilihan Alat Berat Pada Pekerjaan Galian Dan Timbunan Proyek Pembangunan Fakultas Hukum UII [skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rochmanhadi. 1992. *Alat-Alat Berat dan Penggunaannya*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Rostiyanti, Susy Fatena. 2008. Alat Berat Untuk Proyek Konstruksi. Jakarta. Pt Rineka Cipta.
- Sugiyanto, L. H. 1984. Manajemen Alat-Alat Besar. Jakarta. Technical Consulting Department. PT United Tractors.